



**PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK TERDAMPAK COVID-19 DI
FORUM PENDIDIKAN ANAK NEGERI MAGELANG**

**(LEARNING ASSISTANCE FOR CHILDREN AFFECTED BY
COVID-19 AT THE MAGELANG STATE CHILDREN EDUCATION
FORUM)**

Siti Maisaroh¹, Danuri²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta
Jalan PGRI I Sonosewu No.117 Yogyakarta

¹ Email: sitimaisaroh@upy.ac.id

² Email: danuri@upy.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan belajar pada anak terdampak covid-19 ini adalah salah satu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan pendampingan belajar dilakukan secara luring yaitu dengan cara bertatap muka secara langsung selama proses belajar mengajar. Pendampingan ini diberikan kepada seluruh anak usia sekolah di forum pendidikan anak negeri di Magelang. Sebelum melakukan pendampingan terlebih dahulu dilakukan observasi lapangan untuk mengetahui permasalahan yang ada di forum pendidikan anak negeri, dilanjutkan dengan membuat rancangan kegiatan. Materi pendampingan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan siswa. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa siswa sangat termotivasi selama proses pembelajaran dan merasa terbantu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sekolah. Dan proses pendampingan berjalan dengan baik dan lancar. Pemberian motivasi dilakukan dengan cara memberi pujian, memberi hadiah dan memberi penilaian dari tugas-tugas yang dikerjakan.

Kata Kunci: Pendampingan, belajar, anak dan Covid-19

ABSTRACT

Learning assistance for children affected by COVID-19 is one of the implementations of the tri dharma of higher education, namely community service. The purpose of this service is to provide students' learning motivation in learning. The method of implementing learning assistance is carried out offline, namely by meeting face to face during the teaching and learning process. This assistance is given to all school-age children in public children's education forums in Magelang. Before providing assistance, field observations were first carried out to find out the problems that existed in the national children's education forum, followed by making activity plans. Mentoring materials are tailored to what students need. The results of the mentoring showed that students were highly motivated during the learning process and felt helped in doing the tasks assigned by the school. And the mentoring process went well and smoothly. Giving motivation is done by giving praise, giving gifts and giving an assessment of the tasks done.

Keywords: Assistance, learning, children and Covid-19



PENDAHULUAN

Sejak munculnya penyebaran Covid 19 telah memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya adalah di bidang pendidikan. Salah satu fungsi pendidikan adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia (Wahyuningsih, Abbas & Mutiani, 2020). Dengan munculnya kasus covid proses pembelajaran mengalami perubahan, yang semula dilaksanakan secara tatap muka langsung dikelas menjadi siswa belajar mandiri dirumah dibawah bimbingan guru secara jarak jauh, dengan maksud agar dapat menekan penyebaran covid-19. Pandemi covid-19 menjadikan kegiatan penting pembelajaran yang harusnya bisa dilakukan di sekolah mengalami perubahan menjadi dilaksanakan dirumah masing-masing siswa secara daring, proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa dilakukan seadanya tanpa persiapan yang matang (Sumarno, 2020)

Pembelajaran dalam jaringan dimaksudkan agar dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran bagi siswa agar tetap mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru tanpa harus berangkat ke sekolah. Siswa bisa mempelajari materi pelajaran dibawah arahan dari guru secara daring dan orang tua melakukan bimbingan di rumah. Dampak positif dari pembelajaran online adalah siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja (Patria & Yulianto, 2011). Adapun permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran online adalah motivasi belajar siswa menjadi kurang, padahal dalam proses belajar motivasi adalah hal yang sangat penting. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan perasaan senang, bergairah dan semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan suatu pendorong atau penggerak yang bisa membuat seseorang untuk tertarik belajar sehingga akan mempunyai keinginan untuk belajar terus menerus (Novianti, 2011). Jika motivasi belajar siswa rendah bisa menimbulkan dampak negatif, yaitu rendahnya prestasi belajar siswa (Rimbarizki, 2017). Apalagi seperti pada pembelajaran matematika yang masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa (Jana & Rahmawan, 2019). Walaupun motivasi belajar pada setiap anak berbeda-beda, ada yang memiliki prestasi belajar tinggi tetapi ada juga yang memiliki motivasi belajar yang rendah (Wulandari & Surjono, 2013). Strategi pembelajaran pun juga harus disesuaikan dengan karakteristik anak (Utami, 2019). Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.



Berdasarkan hasil observasi di forum Pendidikan anak negeri Magelang, menunjukkan bahwa keadaan dilapangan berbeda dengan kondisi ideal pembelajaran daring yang diharapkan. Banyak permasalahan yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring, siswa banyak yang belum memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, hal ini disebabkan karena kemandirian siswa dalam belajar masih kurang, orang tua belum siap dalam melakukan pendampingan dan pembimbingan belajar dirumah, serta ketidaknyamanan saat belajar menggunakan gawai untuk waktu yang lama. Masih banyak orang tua yang mengalami kesulitan dan belum optimal dalam membimbing dan mengarahkan anaknya ketika belajar dirumah. Kondisi ini akan menyebabkan semakin menurunnya minat dan motivasi para siswa dalam belajar, sehingga masih ada siswa yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung serta minimnya wawasan terhadap materi yang dipelajari. Hal ini tentunya akan mengakibatkan tujuan pembelajaran yang diharapkan belum dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu kegiatan pendampingan belajar dalam pengabdian ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang terdampak covid-19 di forum pendidikan anak negeri Magelang.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan belajar ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pada anak usia sekolah yang terdampak covid-19 di forum pendidikan anak negeri Magelang, dengan cara memberikan pendampingan belajar secara langsung melalui tatap muka (*luring*). Pendampingan belajar ini dilakukan pada hari Senin sampai Jumat, tanggal 10 Agustus sampai 11 Oktober 2020 di Rumah Belajar Anak Negeri, Bakungan RT.21 RW.11 Candiretno Secang Magelang. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak usia sekolah yang tergabung dalam forum Pendidikan anak negeri.

Sebelum melakukan pendampingan belajar terlebih dahulu melakukan observasi terhadap anak-anak yang ikut tergabung dalam forum Pendidikan anak negeri Magelang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa anak-anak masih membutuhkan pendampingan belajar karena masih kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru saat pembelajaran secara daring. Setelah melakukan observasi dilanjutkan dengan membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam bentuk program pendampingan belajar, beserta tata cara dalam pelaksanaan pendampingan belajar.

Metode yang digunakan dalam pendampingan belajar ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pemilihan metode ceramah ini untuk memberikan



penjelasan kepada anak-anak untuk memotivasi agar anak-anak berminat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah. Serta metode diskusi dan tanya jawab digunakan agar anak-anak bisa langsung bertanya dan mendiskusikan saat menerima pendampingan belajar tentang materi yang belum dipahami, sehingga memungkinkan siswa untuk menggali pengetahuan yang sebanyak-banyaknya saat pendampingan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan bekerjasama dengan mitra yaitu pengelola rumah belajar anak negeri yang telah menyediakan tempat untuk pelaksanaan pengabdian serta memberikan ijin dalam pelaksanaan pengabdian. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi dengan melakukan pengamatan terhadap hasil belajar anak-anak dari kegiatan pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar pada anak-anak usia sekolah diforum pendidikan anak negeri Magelang dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan pendampingan ini telah berhasil menunjukkan bahwa siswa sangat termotivasi selama proses pembelajaran dan merasa terbantu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sekolah. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan secara berkelompok menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Berikut ini adalah gambar proses pendampingan belajar secara berkelompok:



Gambar 1. Pendampingan Belajar Secara Berkelompok

Pelaksanaan pendampingan belajar ini dilakukan berdasarkan hasil observasi sebelumnya, yang mana ditemukan bahwa kemandirian belajar siswa kurang, fasilitas yang mendukung pembelajaran daring kurang, dan peran keluarga dalam membimbing anak juga kurang. Setelah itu tim pengabdian membuat perencanaan kegiatan berupa pendampingan



belajar secara langsung tatap muka. Kemudian tim pengabdian menjelaskan identitas diri, tujuan serta tata cara pelaksanaan program pendampingan belajar.

Berdasarkan hasil pendampingan menunjukkan bahwa anak-anak mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pendampingan, sehingga materi yang diberikan dapat diserap dengan baik dari pada belajar secara mandiri. Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik setelah mendapatkan penjelasan dari tim pengabdian. Supaya siswa tidak cepat bosan, tim pengabdian dalam melakukan pendampingan belajar menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Setelah mengikuti kegiatan pendampingan, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, karena anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Hasil kegiatan pendampingan belajar ini sejalan dengan hasil penelitian Saputra, yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan keduanya mempunyai hubungan yang sangat kuat (Saputra et al., 2018).

Selama melakukan kegiatan pendampingan belajar ini, beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak antara lain dengan cara:

1. Apabila anak-anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka akan diberikan pujian.
2. Sebagai bentuk dari apresiasi atas tugas-tugas yang telah dikerjakan, diberikan penilaian sebagai hasil dari nilai kegiatan belajarnya.
3. Bagi anak-anak yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan semangat belajarnya tinggi selama pendampingan diberikan hadiah.

Dengan menggunakan cara-cara memotivasi di atas, ternyata bisa memberikan dampak yang positif bagi anak-anak yang tergabung dalam forum Pendidikan anak negeri Magelang. Anak-anak mempunyai antusias yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar, dan lebih termotivasi ketika belajar dilakukan secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan belajar di rumah belajar forum Pendidikan anak negeri Magelang, dapat disimpulkan bahwa selama pendampingan belajar, anak-anak sangat termotivasi selama proses pembelajaran dan merasa terbantu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sekolah. Dan proses pendampingan berjalan dengan baik dan lancar. Adapun



cara-cara yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak dilakukan dengan memberi pujian, memberi hadiah dan memberi penilaian dari tugas-tugas yang diberikan.

REKOMENDASI

Follow up dari kegiatan ini adalah supaya pendampingan belajar pada anak-anak selama pandemi ini untuk dapat segera ditindaklanjuti dan dilakukan secara rutin dan intensif, agar memperoleh hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Pengelola rumah belajar forum Pendidikan anak negeri Magelang yang telah memberi kesempatan dan fasilitas selama melakukan pendampingan belajar, 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberi perijinan dan fasilitas selama pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Jana, P., & Rahmawan, A. D. (2019). PENDAMPINGAN PERSIAPAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA. *Jurnal Berdaya Mandiri*. <https://doi.org/10.31316/jbm.v1i1.298>
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi pengelolaan laboratorium dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Edisi khusus, 1, 158-166.
- Patria, L., & Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. *Repository UT*, 1(1).
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6(2).
- Saputra HD, Ismet F, Andrizal A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.* 18:25–30.
- Sumarno. (2020). Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid19 (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan). *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 1(2), 149–162.
- Utami, N.R et all (2019). Pelatihan Pengembangan Strategi Pembelajaran Literasi Awal pada Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Berdaya Mandiri* 1 (1). <https://doi.org/10.31316/jbm.v1i1.224>
- Wahyuningsih S, Abbas E. W. & Mutiani M. (2020). Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 169–177
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).